

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan analisis korelasi dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan retrospektif. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek secara langsung (Notoatmodjo, 2018).

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan praktik pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Kejadian *stunting* merupakan variabel dependen dengan variabel independen yang diteliti adalah pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan praktik pemberian ASI eksklusif.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *stunting* usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Palas, Lampung Selatan yang berjumlah 83 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dari

populasi yang telah menandatangani *informed consent*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 24-59 bulan
- 2) Ibu dan anak balita *stunting* yang bertempat tinggal di wilayah penelitian
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Anak balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik
- 2) Bertempat tinggal di luar wilayah penelitian
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Adiputra dkk., 2021). Menurut Arikunto, (2016) apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasinya. Sehingga sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yang berjumlah 83 orang.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Palas Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan di bulan April - Mei 2024.

## D. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden) (Adiputra dkk., 2021). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden dan melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur *microtoise*.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, alat pengumpulan data ini dapat berupa kuesioner, formulir, observasi, atau formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Adiputra dkk., 2021). Dalam penelitian ini untuk variabel dependen yaitu kejadian *stunting* menggunakan alat ukur berupa alat pengukur tinggi badan *microtoise* dengan posisi anak berdiri tegak di dinding yang sudah dipasang *microtoise*. Sedangkan variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan praktik pemberian ASI eksklusif menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

Peneliti menggunakan kuesioner yang berasal dari penelitian Khamidah, (2016) berisi 22 buah pertanyaan tentang gizi seimbang dan menggunakan ceklist untuk pertanyaan tentang praktik pemberian ASI eksklusif. Untuk skoring dalam kuesioner menggunakan pendekatan skala

Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Sutriyawan, 2021).

Kriteria pemberian skor pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang yaitu :

- a. Jika jawaban benar diberi skor 1
- b. Jika jawaban salah diberi skor 0

Sedangkan kriteria pemberian skor pada kuesioner pemberian ASI eksklusif yaitu :

- a. Jika jawaban Ya diberi skor 1
- b. Jika jawaban Tidak diberi skor 0

### **3. Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada saat posyandu dengan cara mengumpulkan responden dalam satu waktu, apabila ada orang tua balita yang tidak bisa datang maka peneliti mendatangi rumahnya dan menjelaskan maksud dari peneliti mengumpulkan orang tua balita, kemudian meminta kesediaan ibu balita menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah itu, menjelaskan prosedur dalam pengisian kuesioner lalu membagikan kuesioner kepada responden. Kemudian melakukan pengukuran tinggi badan pada balita menggunakan alat ukur badan *microtoise*.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

#### **a. Editing (Penyuntingan Data)**

Editing adalah bagian pengecekan dan perbaikan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan - kesalahan pada pencatatan yang bersifat koreksi. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner apakah sudah lengkap. Editing dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data

terkumpul dengan memeriksa lembar kuesioner, jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner serta kejelasan jawaban.

**b. Coding (Pengkodean)**

Coding merupakan suatu cara untuk mengklasifikasikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Coding artinya mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

Kode Data *Stunting*

1 = Pendek (-3 SD s.d <-2 SD)

2 = Sangat Pendek (< -3 SD)

Kode Data Pengetahuan Ibu

1 = Kategori baik > 50%

2 = Kategori kurang baik  $\leq$  50%

Kode Data ASI Eksklusif

1 = ASI Eksklusif

2 = Tidak ASI Eksklusif

**c. Entry (Memasukkan Data)**

Entry merupakan suatu proses pengambilan data-data yang kemudian dimasukkan ke dalam program komputer. Pada penelitian ini, peneliti memasukkan data ke dalam program SPSS *for windows*.

**d. Clanning (Pembersihan Data)**

Clanning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang sudah dimasukkan kedalam database komputer kemudian dilakukan membenaran atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk merinci data yang akan ditulis pada penyaji data (Sugiyono, 2017). Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisis univariat dan bivariat secara komputerisasi.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dengan meringkas data secara ilmiah meliputi mean, median, modus dan range serta standar deviasi dalam bentuk tabel atau grafik (Sugiyono, 2017). Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Variabel yang dianalisis univariat mulai dari kejadian *stunting*, pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan praktik pemberian ASI eksklusif. Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden frekuensi

n = Jumlah subjek/sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan praktik pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Palas Kabupaten Lampung Selatan. Pada penelitian ini, menggunakan uji nonparametrik berupa uji *chi-square*. Uji chi-square bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel

dependen dan variabel independen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021).

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Square kuadrat

O = Observasi/ Frekuensi yang diamati

E = Ekspektasi / Frekuensi Harapan

df = Derajat bebas

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai  $p > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai  $p < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau  $H_a$  diterima.

*Odds Ratio* (OR) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dengan membandingkan risiko pada kelompok terekspose yaitu dengan cara menentukan derajat kepercayaan (CI) Interpretasi *odds ratio* yaitu :

- 1) OR = 1, artinya bahwa tidak ada hubungan antara faktor risiko dengan penyakit.
- 2) OR > 1, artinya bahwa terdapat hubungan positif antara faktor risiko dengan penyakit.
- 3) OR < 1, artinya bahwa terdapat hubungan hubungan negatif antara faktor risiko dengan penyakit.

## ***F. Ethical Clearance***

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerhatikan beberapa aspek, setelah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan nomor surat No.106/KEPK/-TJK/II/2024. Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal – hal di bawah ini :

### 1. *Informed consent* (formulir persetujuan)

*Informed consent* merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. *Informed consent* digunakan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, maka responden harus menandatangani formulir persetujuan.

### 2. *Anonim* (tanpa nama)

Anonimitas artinya tidak perlu mencatat nama responden pada lembar pendataan. Peneliti hanya menuliskan kodenya pada lembar pengumpulan data.

### 3. Kerahasiaan

Persoalan ini bersifat etis dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasional maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

### 4. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

### 5. Kejujuran

Pada penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.